

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan dasar dalam membentuk seorang anak agar lebih dapat mengenal tentang pembelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Pada proses belajar pertama tersebut anak akan diberikan pengenalan tentang huruf. Huruf tersebut baik dilihat dari huruf hijayah atau huruf abjad biasa yang diajarkan di sekolah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Fussilat ayat 44 yang berbunyi:

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ
لِلَّذِينَ ءَامَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي ءَاذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ
عَلَيْهِمْ عَمًى ۗ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ ۝٤٤¹

Pada proses membaca tersebut akan memunculkan cara menulis huruf yang dihendaki tersebut. Pengenalan dari huruf tersebut tersebut diharapkan anak dapat memahami dari apa yang dibacanya dan yang akan ditulisnya. Proses memberikan pengajaran cara membaca dan menulis tersebut adalah tugas dari orang tua dan pendidik agar mereka lebih baik dalam belajar dan mendapat pengarahan salah satunya dalam menulis huruf hijayah yang ada dalam ayat Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Faal ayat 28 yang berbunyi :

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2009) h. 779

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَوَّالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam proses memberikan pendidikan adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan baik oleh orang tua atau pendidik di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.

Salah satu jalur pendidikan di luar sekolah atau madrasah adalah sekolah agama. Pendidikan yang memberikan tambahan kepada para anak agar mereka lebih baik dalam proses pembelajaran terutama dalam belajar menulis yaitu yang tersebar di lingkungan masyarakat seperti Bimbingan belajar, dan TPA dan pendidikan luar sekolah lainnya. Pada proses pembelajaran yang di luar sekolah salah satunya adalah TPA yang dikhususkan untuk memberikan pendidikan keagamaan seperti membaca dan menulis Al-Qur'an. Siswa di TPA diharapkan dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Pada dasarnya pada saat pembelajaran di TPA sering diarahkan untuk membaca namun kurang diajarkan cara mengenal tulisan dari yang mereka baca tersebut.²

Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah, baik yang formal maupun informal. Salah satu yang diajarkan di sekolah terutama sekolah yang berbasis agama Islam adalah diajarkannya cara menulis Al-Quran salah satunya pada pendidikan non formal seperti TPA.

Sebagaimana surah Al-Ankabut ayat 17 yang berbunyi

﴿١٨﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٩﴾

² *Op.cit* Depag.h. 87

Pada ayat ini mengemukakan bahwa kemampuan dan keterampilan dalam menulis Al-Quran ini menjadi salah satu bagian dari penguasaan yang harus dimiliki peserta didik yang ada di TPA. Pembelajaran menulis Al-Quran dan Hadits yang dimulai sejak dini diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik. Untuk menjembatani itu, diperlukan upaya yang serius dari ustadz dan ustadzah agar santri mampu dan terampil dalam menulis Al-Quran dan Hadits dengan benar, tepat, dan rapih.

Menurut Fadlulah (2008: 110), menjelaskan bahwa pada usia sekolah dasar, anak mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar: membaca, menulis, dan berhitung sebagai dasar penalaran untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Salah satu pengembangan kemampuan baca-tulis itu dilakukan secara terintegrasi dengan pemecahan masalah sehari-hari.³ Salah satu proses menulis huruf hijayah adalah salah satu proses untuk melatih anak-anak dalam belajar huruf. Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf Arab yang terdapat dalam ayat Al-Quran. Sehingga yang dimaksud dengan menulis huruf hijaiyah adalah menulis huruf hijaiyah atau huruf Arab yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku atau sesuai dengan teks aslinya (teks Al-Quran).⁴

Proses menulis huruf Hijaiyah merupakan proses terpenting dalam memahami ayat-ayat dalam Al-Qur'an sebagaimana yang termaktub dalam surah Al-Qalam ayat 1-5 yang berbunyi bahwa

³ Fadlulah, *Orientasi Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2008) h. 91

⁴ Susiyanto, Azib. *Kitabiah: Pedoman menulis Huruf Arab dan Al Quran Sistem 5 Jam*. (Yogyakarta: Pustaka Kitabiah, 2002) h. 56

بِ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾ وَإِنَّ لَكَ
لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾ فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ ﴿٥﴾

Ayat ini bermaksud agar huruf-huruf abjad yang terletak pada permulaan sebagian dari surat-surat Al Quran bahwa huruf-huruf abjad itu gunanya untuk menarik perhatian para pendengar supaya memperhatikan Al Quran itu, dan untuk mengisyaratkan bahwa Al Quran itu diturunkan dari Allah dalam bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. kalau mereka tidak percaya bahwa Al Quran diturunkan dari Allah dan hanya buatan Muhammad s.a.w. semata-mata, Maka cobalah mereka buat semacam Al Quran itu.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang bahwa pendidikan itu pendidikan penting, karena pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak didiknya agar lebih berguna dan bermanfaat. Tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU RI NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah telah memberikan kesempatan yang luas untuk memperoleh pendidikan bagi seluruh Rakyat Indonesia. Dalam tugasnya sehari-hari Ustadz dan Ustadzah dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu ia harus memberi pengajaran yang sama kepada

murid yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, jenis kelamin dan lain-lain.⁵

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Melalui lembaga pendidikan Non formal seperti Taman pendidikan Al-Quran diharapkan peserta didik dapat memperoleh kemampuan kognitif afektik dan psikomotorik dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, sebagaimana tujuan pendidikan nasional yaitu menghasilkan produk pendidikan yang optimal. Keberhasilan program pendidikan ditandai dengan prestasi peserta didik yang baik dan sebaliknya apabila prestasi belajar peserta didik menurun menandakan program tersebut belum dapat mencapai tujuan dalam proses pembelajaran, komunikasi memegang peranan penting dalam berhubungan antara ustadz - ustadzah terhadap santrinya.

Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman, bahwa keberhasilan ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara ustadz-ustadzah dengan santrinya. Salah satu

⁵ Bahar, Aswadi. Dasar-Dasar Pendidikan, Jakarta, Depdikbud (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 2009): h. 56

masalah yang timbul dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran adalah masalah verbalisme, yaitu anak dapat menghafal dan mengucapkan kata-kata tetapi tidak dapat memahami maksud atau artinya. Karena ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan bahan pengajaran hanya menggunakan bahasa lisan atau tulisan tanpa disertai alat pendukung yang lebih konkrit yang dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Agar komunikasi antara ustadz-ustadzah dan peserta didik (dalam hal ini ditulis ustadz atau ustadzah dan santri) berlangsung baik dan informasi yang disampaikan ustadz atau ustadzah dapat diterima santri, maka perlu menggunakan media. Media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁶

Rudi Bretz yang dikutip oleh Asnawir dan Basyiruddin Usman dalam bukunya mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Salah satu dari tiga unsur pokok tersebut yaitu media visual (gambar). Dengan media tersebut santri akan lebih mudah mengingat penjelasan-penjelasan yang disertai dengan gambar.⁷ Menurut Levie dan Lentz yang dikutip oleh Azhar Arsyad dalam bukunya bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.⁸ Dalam pendidikan, aktivitas memandang termasuk dalam kategori aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tak akan pernah dilakukan tanpa

⁶ Asnawir, dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h.11.

⁷ Ibid, h 27.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h 17.

suatu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.⁹

Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ikal Bulog Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga penanaman tentang dasar-dasar agama Islam yang meliputi ibadah, akhlak dan aqidah. Karena dasar-dasar agama penting untuk didapatkan dan diamalkan santri sejak dini. Kalau pendidikan agama itu tidak diberikan kepada si anak sejak ia kecil, maka akan sukar untuk menerimanya nanti kalau ia sudah dewasa.

TPA Ikal Bulog yang berlokasi di jalan A. Yani KM 5.700 merupakan suatu sekolah Al-Qur'an yang sangat digemari orang tua untuk memasukkan anaknya di sekolah ini. TPA Ikal Bulog ini telah mendapatkan berbagai prestasi terutama dalam bidang baca tulis Al-Qur'an. Sekolah ini juga memiliki tenaga kerja ustadz dan ustadzah yang cukup baik dan professional sehingga mempunyai siswa yang sangat baik. Akan sangat disayangkan, jika ditemukan anak madrasah tidak mampu dalam menulis huruf hijaiyah yang menjadi salah satu tujuan pembelajaran TPA Ikal Bulog.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti di TPA Ikal Bulog dengan Ustadz yang bersangkutan menyatakan bahwa rata-rata anak kelas mampu menulis Al-Qur'an masih dikategorikan kurang dalam menulis huruf hijaiyah dengan benar dan tepat. Selain itu juga, tidak ditemukan lagi materi yang mengarah pada kemampuan menulis huruf hijaiyah setelah mereka berada di TPA seperti kemampuan membaca Al-Qur'an yang selalu ada dalam setiap

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.118

indikator dan tujuan pembelajaran. Padahal kemampuan menulis sama pentingnya dengan kemampuan membaca untuk anak TPA Ikal Bulog.

Adapun dari informasi yang penulis lakukan dengan beberapa usatadz dan ustadzah pengajar di TPA Ikal Bulog, diperoleh informasi bahwa : Pada proses belajar mengajar pada anak didik di TPA Ikal Bulog menggunakan media, khususnya media gambar. Disini penulis ingin mengetahui media gambar yang ada selama ini apakah efektif dalam dalam membantu proses penyampaian pelajaran di TPA Ikal Bulog.

Berdasarkan paparan diatas, dalam hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah desain operasional penelitian skripsi. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENULIS AL-QUR’AN DI TPA IKAL BULOG BANJARMASIN TIMUR.**

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul tersebut, maka penulis perlu menegaskan tentang istilah dari arti kata yang terdapat di dalam judul tersebut, antara lain:

1. Efektivitas

Menurut Sosilo Martoyo, efektivitas adalah “suatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana atau peralatan digunakan, disertai dengan kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga

tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan”¹⁰. Jadi efektivitas adalah sesuai hasil yang akan dicapai lebih baik dalam melaksanakan proses pengajaran yang dilakukan di TPA.

2. Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan mengandung pesan-pesan pendidikan atau pengajaran dan media yang digunakan disekolah yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan maka dia itu disebut media pembelajaran. Media biasanya digunakan oleh seorang ustadz dan ustadzah dalam proses belajar mengajar untuk mewakili apa yang kurang mampu ucapan melalui kata-kata atau kalimat tertentu dan mengkonkretkan sesuatu dengan hadirnya tersebut, sesuatu yang kongkret biasanya akan lebih mudah dicerna santri dari pada yang abstrak.

3. TPA

Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia SD (7-12 tahun), yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur’an dengan benar sebagai target pokoknya.

Untuk tercapainya tujuan ini, TPA perlu merumuskan pula target-target operasionalnya dalam waktu kurang lebih 1 Tahun diharapkan setiap anak didik

¹⁰ Sosilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPRT, 1999) h.4

¹¹ Sudjana, Nana. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Renika Cipta, 2007) h: 68

akan memiliki kemampuan, membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid, menulis huruf Al-Qur'an, dapat menghafal beberapa surah-surah pendek Ayat pilihan dan doa sehari-hari, melakukan sholat dengan baik dan benar dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut agar penelitian ini benar-benar terarah dan mengena sasarannya maka perlu adanya perumusan masalah sebagai berikut:

1. Jenis media gambar apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis Al-Qur'an di TPA Ikal Bulog?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an di TPA Ikal Bulog?

D. Alasan Memilih Judul

Anak adalah harapan masa depan orang tua, bangsa dan agama maka, senantiasa anak harus mendapat perhatian dan bimbingan, salah satunya dengan berupa media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak, karena media dalam pendidikan merupakan faktor yang bisa diperhitungkan dalam menentukan keberhasilan dan juga sarana dalam mencapai tujuan. Semua aktivitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan baik berupa alat (peraga), sarana, teknik, maupun metodenya secara efektif dapat digunakan oleh Ustad – Ustadzah dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu, dalam menggunakan

media pembelajaran. Pada proses pembelajaran di TPA media sangat penting agar santri dapat memahami baik dari bacaan atau tulisan dalam bentuk huruf hijaiyah.

Oleh karena itu, TPA sebagai tempat menggali ilmu Al-Qur'an hendak memberikan hasil dan manfaat kepada santri agar mereka mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah. Salah satu yang ditekankan di TPA tersebut adalah santri dapat mengenal dan menulis huruf hijaiyah tersebut dengan baik. Maka dari itu, TPA Ikal Bulog berusaha agar para santrinya dapat menulis huruf hijaiyah dengan baik.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis media gambar apa saja yang disajikan dalam proses menulis Al-Qur'an di TPA Ikal Bulog?
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an di TPA Ikal Bulog?

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Tulisan ini semoga dapat memberikan sumbangan ide maupun pemikiran kepada pihak sekolah.
2. Dapat bermanfaat bagi para pembaca yang *concern* dalam dunia pendidikan Islam, terutama bagi para Ustaddan pengelolaan TPA Ikal Bulog.

3. Bagi penulis pribadi, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk kehidupan dimasa depan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian proposal ini secara garis besarnya penulis bagi dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis yang berisikan tentang media pembelajaran.

Bab III Metodologi penelitian berisikan tentang jenis penelitian dan sampel, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data dan prosedur penelitian data.

Bab IV Laporan hasil penelitian berisikan tentang penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab V Penutup berisikan kesimpulan dan saran-saran.